

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kondisi lingkungan internal yang mempengaruhi keberlangsungan wisata petik apel Desa Madiredo merupakan faktor- faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki kelompok tani Harapan I.
 - a. Faktor-faktor kekuatan yang dimiliki kelompok tani Harapan I dalam mengelola wisata petik apel Desa Madiredo yaitu: SDM yang berasal dari kelompok tani, memiliki bekal dasar mengelola wisata, lahan yang dimiliki luas, lokasi wisata masih alami, lokasi dijangkau oleh jaringan selular, bentuk buah besar dan berkualitas prima 3 serta harga wisata yang terjangkau.
 - b. Faktor-faktor kelemahan yang dimiliki yaitu: rendahnya partisipasi anggota kelompok tani, kurangnya tenaga ahli dalam mengelola wisata, minimnya kegiatan promosi melalui media sosial, tidak ada pendataan keuangan dan fasilitas penunjang masih terbatas.
 - c. Faktor lingkungan internal yang paling berpengaruh terhadap pengembangan wisata petik apel di Desa Madiredo adalah SDM berasal dari kelompok tani, lahan yang dimiliki luas, lokasi wisata yang alami, harga wisata yang terjangkau, tidak adanya pendataan keuangan dan rendahnya partisipasi anggota kelompok tani.
2. Kondisi lingkungan eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan wisata petik apel Desa Madiredo merupakan faktor- faktor peluang dan ancaman yang dihadapi kelompok tani Harapan I.
 - a. Faktor-faktor peluang yang dimiliki kelompok tani Harapan I dalam mengelola wisata petik apel Desa Madiredo yaitu: kondisi ekonomi wisatawan yang mendukung, jenis agrowisata diminati wisatawan, pemerintah memberikan izin usaha dan bantuan promosi serta perkembangan teknologi yang semakin pesat.
 - b. Faktor-faktor ancaman yang dihadapi kelompok tani Harapan I dalam mengelola wisata petik apel Desa Madiredo yaitu: kurangnya dukungan masyarakat sekitar, kegiatan wisata dan tanaman apel bergantung pada cuaca,

perhatian pemerintah kurang maksimal serta kompetitor yang lebih dulu dikenal dan dikelola secara profesional.

- c. Faktor lingkungan eksternal yang paling berpengaruh terhadap pengembangan wisata petik apel di Desa Madiredo adalah bantuan pemerintah berupa ijin usaha dan promosi, agrowisata diminati wisatawan, kompetitor serta perhatian pemerintah yang kurang maksimal.
3. Perumusan strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada wisata petik apel Desa Madiredo sebagai alternatif pengembangan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Analisis Matriks SWOT diperoleh posisi strategi pengembangan wisata petik apel Desa Madiredo berada pada posisi yang menguntungkan pada kuadran 1 yaitu mendukung strategi agresif dengan memanfaatkan peluang yang ada. Dari analisis SWOT juga diperoleh empat alternatif strategi yaitu strategi SO dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pemasaran, strategi ST dengan meningkatkan dukungan masyarakat sekitar, strategi WO dengan memperluas hubungan relasi dan kerjasama serta menambah fasilitas penunjang, strategi WT dengan meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola wisata serta membuat laporan keuangan.
 - b. Analisis Matriks QSP diperoleh urutan strategi dengan memprioritaskan strategi SO (3,241) yang menggunakan kekuatan untuk menarik peluang dengan cara memperluas jangkauan pasar, mengembangkan produk/ jasa yang baru serta meningkatkan kegiatan pemasaran yang menonjolkan keunggulan atraksi wisata petik apel di Desa Madiredo dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, kemudian strategi WT (2,604), strategi ST (1,876) dan strategi WO (1,728).

6.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh kelompok tani Harapan I yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja kelompok tani Harapan I dalam mengelola wisata petik apel yaitu:

1. Kelompok tani Harapan I perlu memasang papan reklame atau banner di jalan utama Kecamatan Pujon sebagai papan petunjuk arah yang menuju ke wisata petik apel Desa Madiredo sekaligus sebagai media promosi.
2. Pengurus kelompok tani Harapan I perlu meningkatkan komunikasi dengan anggota melalui pertemuan rutin untuk membahas secara khusus mengenai wisata petik apel guna meningkatkan partisipasi anggota.
3. Perlu adanya pembagian keuntungan dari hasil wisata kepada para anggota kelompok tani yang ikut serta guna menarik perhatian petani anggota lainnya sehingga partisipasi petani akan meningkat.
4. Pengurus kelompok tani dapat mengirimkan pesan melalui *e-mail* untuk menawarkan paket wisata petik apel kepada instansi/ pekantoran/ sekolahan di luar kota/kabupaten Malang.
5. Perlu membuat web atau *account* di media sosial yang mempromosikan wisata petik apel Desa Madiredo dan mengelolanya sendiri (dikelola oleh pengurus/anggota) secara rutin dan berkala.
6. Pengurus kelompok tani Harapan I perlu melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan wisata petik apel seperti menyediakan cinderamata atau buah tangan yang memiliki ciri khas tersendiri.
7. Perlu adanya peningkatan kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan kantor pemasaran yang telah dibuat dan memperluas hubungan relasi untuk diajak bekerja sama.